

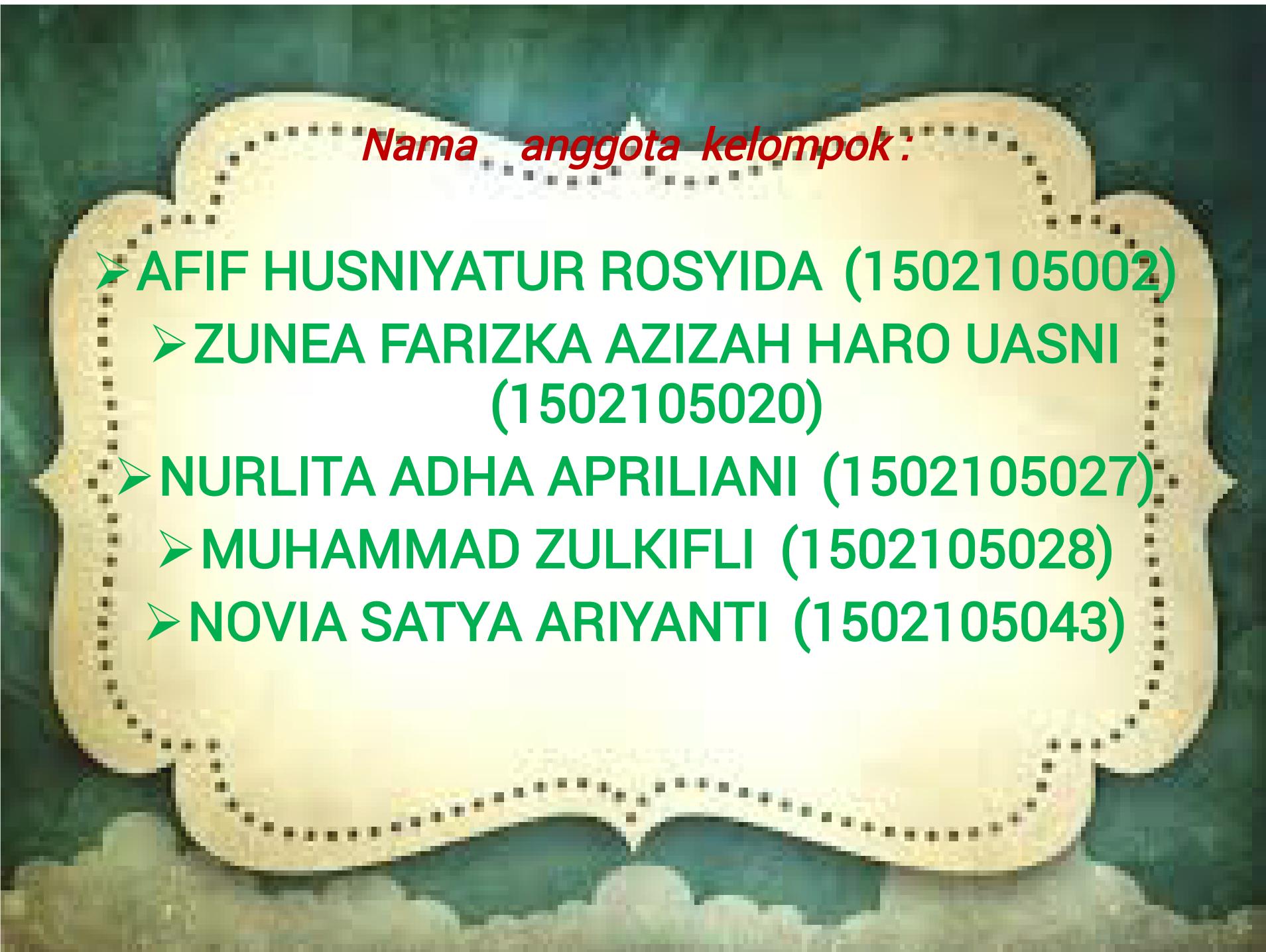
**Assalamu'alaikum ....**

**Are you ready to study ?....**

# PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK

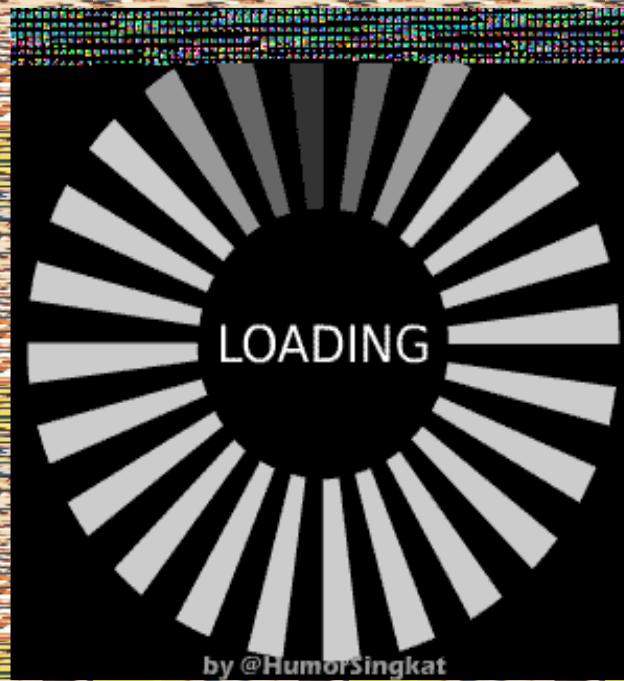
## PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL USIA 2-6 TAHUN





*Nama anggota kelompok :*

- AFIF HUSNIYATUR ROSYIDA (1502105002)
- ZUNEA FARIZKA AZIZAH HARO UASNI  
(1502105020)
- NURLITA ADHA APRILIANI (1502105027)
- MUHAMMAD ZULKIFLI (1502105028)
- NOVIA SATYA ARIYANTI (1502105043)



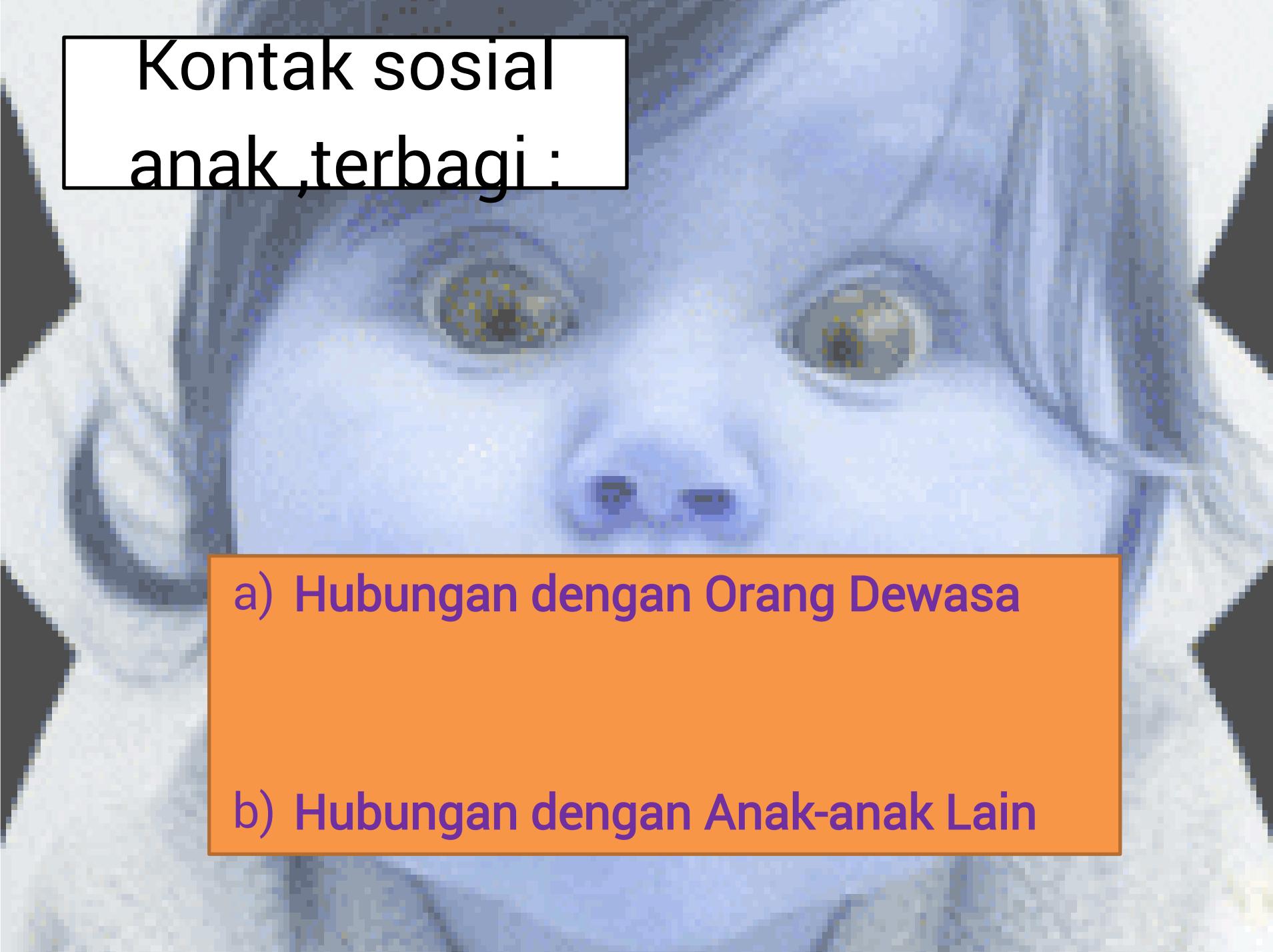
1....2....3....

# Perkembangan Sosial Pada Masa Anak-anak

## Awal

Mulai usia balita, anak mulai melaksanakan kontak sosial dengan orang-orang di luar keluarganya terutama dengan anak-anak sebayanya untuk mulai belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan teman-temannya.





Kontak sosial  
anak ,terbagi :

- a) Hubungan dengan Orang Dewasa
- b) Hubungan dengan Anak-anak Lain

# Runtut Perkembangan Sosial Anak Awal

What's say of Scientist?



Erik



Erikson

Erik Erikson (1950) dalam Papalia dan Old, 2008:370

- **Tahap 1: Basic Trust vs Mistrust usia 0-2 tahun**
- **Tahap 2: Autonomy vs Shame & Doubt (mandiri vs ragu),usia 2-3 tahun.**
- **Tahap 3: Initiative vs Guilt (berinisiatif vs bersalah), usia 4-5 tahun.**
- **Tahap 4: Industry vs Inferiority (percaya diri vs rasa rendah diri), usia 6 tahun-pubertas.**

### c) Bentuk-bentuk Tingkah Laku Sosial yang Umum

*Bentuk-bentuk tingkah laku sosial yang bisa dijumpai pada masa anak-anak:*

#### **Negativisme**

Negativisme pada anak-anak kecil dinyatakan dalam bentuk fisik.

#### **Agresi**

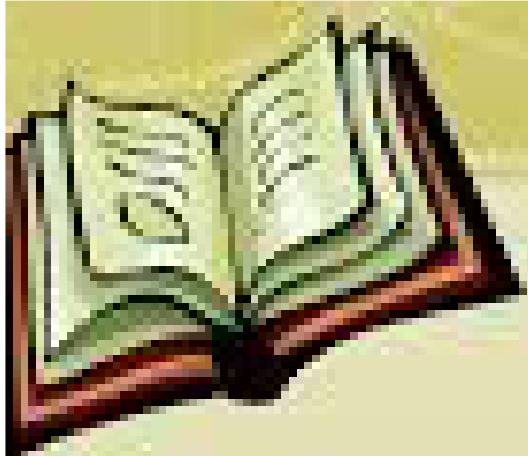
Agresi merupakan tindakan nyata dan mengancam sebagai ungkapan rasa benci.

- **Kerja Sama**

Pada usia tiga tahun dan empat tahun mereka mulai dapat bekerja sama. Makin banyak anak bergaul dengan anak lain, maka makin cepat dia dapat bekerja sama.

- **Tingkah Laku Menguasai**

Diartikan sebagai untuk mencapai atau mempertahankan penguasaan suatu situasi sosial, bila diarahkan dengan tepat akan berkembang menjadi kepemimpinan.

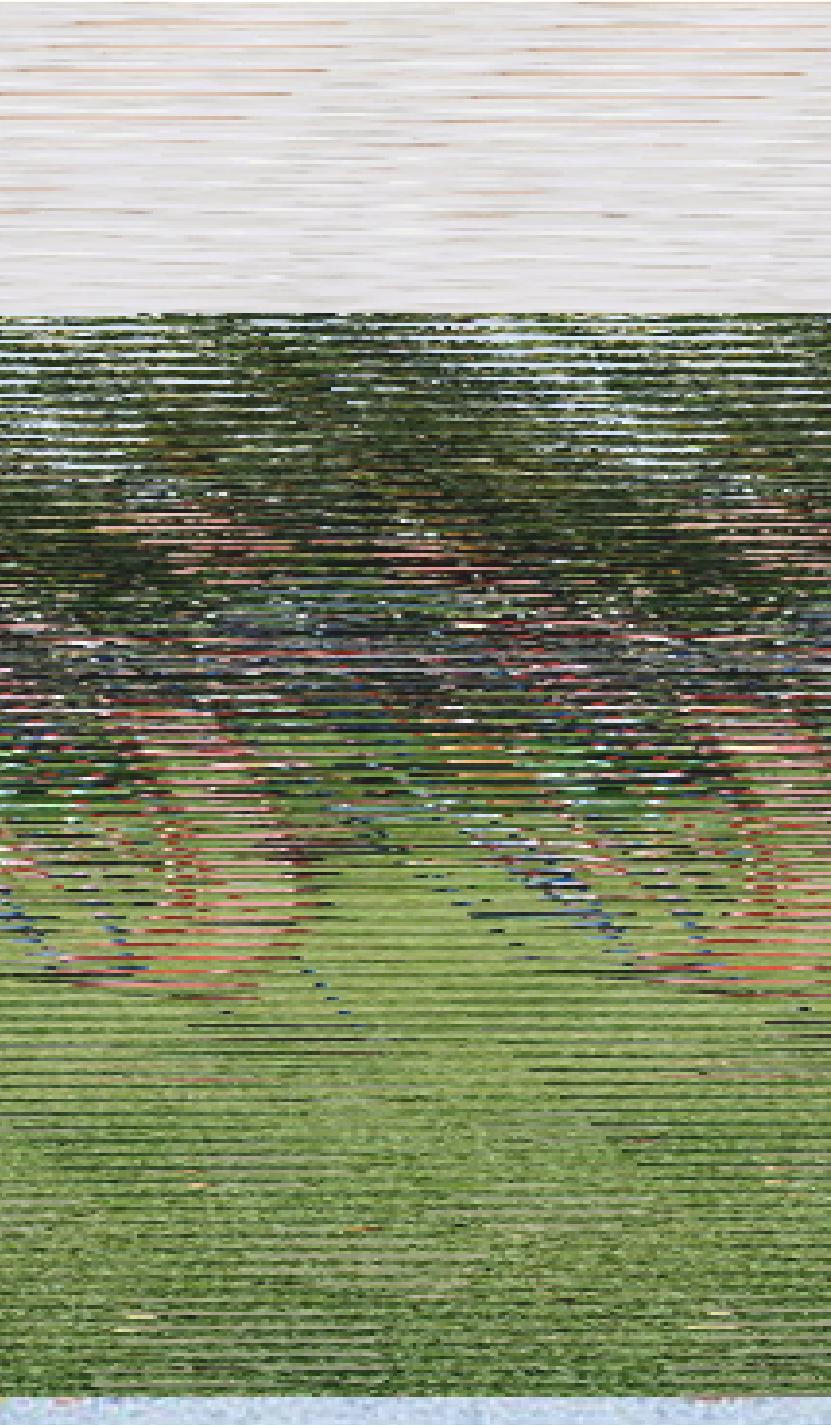


## Kemurahan Hati

Yaitu kecenderungan anak untuk mengesampingkan diri sendiri demi kepentingan kelompok.

## Ketergantungan

Ketergantungan diartikan sebagai keinginan untuk mendapat bantuan dari orang lain untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukannya sendiri atau dianggapnya tidak dapat dilakukannya sendiri.



## **Persahabatan**

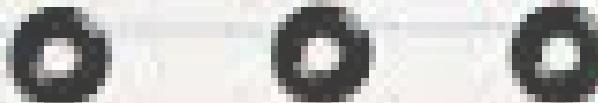
Anak-anak akan mengungkapkan persahabatan dalam bentuk tindakan seperti: memeluk, mencium, membela, dan sebagainya.

## **Simpati**

Seorang anak menunjukkan simpati pada orang lain dengan cara menolong, melindungi, atau mempertahankan orang lain dari hal-hal yang mengganggu.

## Bahaya dalam Perkembangan Sosial

Jika perilaku anak lebih rendah daripada harapan sosial, anak dinilai kurang baik, dan ini menimbulkan penilaian diri yang kurang baik. Semakin jauh anak berada di bawah standar dan harapan pribadi dan sosial mereka; dan semakin kurang baik pula konsep diri mereka.





## Berikut beberapa bahaya dalam perkembangan sosial anak :

### Keterlantaran Sosial

Hilangnya berkesempatan untuk berhubungan dengan orang-orang, sehingga menimbulkan keterlantaran dalam kesempatan belajar menjadi pribadi yang sosial.

## **Partisipasi Sosial yang Terlalu Banyak**

terlalu banyak partisipasi sosial dapat berbahaya sebab hal ini menghilangkan kesempatan anak untuk mengembangkan segi batiniah yang memungkinkan mereka berbahagia apabila keadaan memaksa mereka untuk berada sendirian.

## **Ketergantungan yang Berlebihan**

jika anak terus bergantung pada orang lain, baik kepada orang dewasa maupun kepada teman seusianya, berlarut-larut sampai melewati saat tatkala teman seusia telah mandiri, hal itu akan membahayakan bagi penyesuaian pribadi dan sosial.

## Penyesuaian Yang Berlebihan

Anak-anak tidak dapat memiliki pandangan yang baik tentang diri mereka sendiri jika mereka sendiri dan jika mereka mengetahui bahwa kelompok mempunyai pandangan yang tidak baik tentang mereka.

## Tidak Menyesuaikan Diri

Anak yang tidak menyesuaikan diri dengan pola perilaku yang diterima kelompok, akan terbuang/tersingkir dari hubungan sosial.



## Prasangka

Prasangka berbahaya bagi anak-anak yang berprasangka, sebagaimana hal itu juga berbahaya bagi korbannya, meskipun dengan cara yang berbeda.





## **Hakikat Emosi Anak-Anak**

**Perkembangan Emosional Pada Masa Anak-anak Awal**



# Definisi Emosi

emosi (emotion) sebagai perasaan atau afeksi yang melibatkan suatu campuran antara gejolak fisiologi (misalnya, denyut jantung yang cepat) dan perilaku yang tampak (misalnya, senyuman atau ringisan).

# Fungsi Emosi Perkembangan Anak

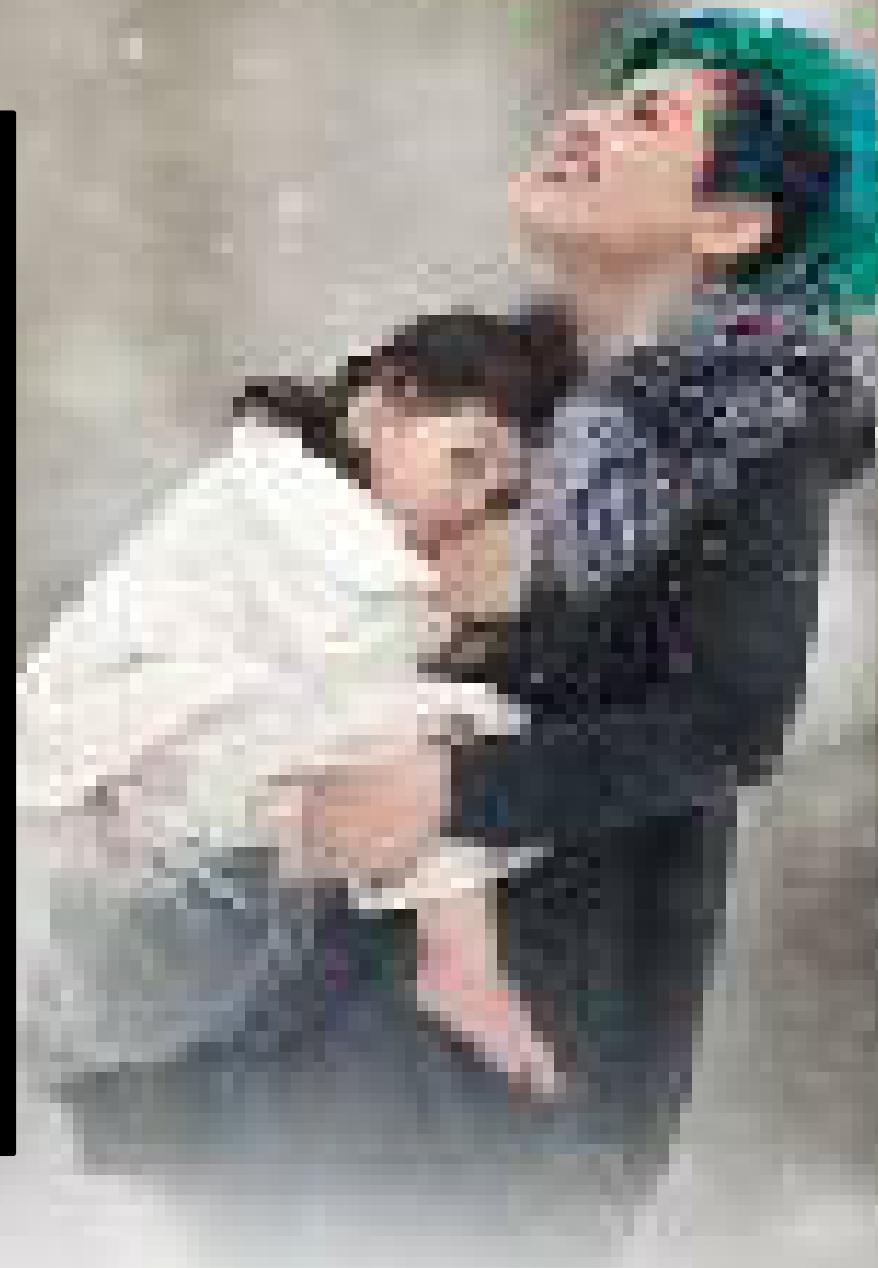
Ketiga fungsi utama emosi :

- penyesuaian diri dan kelangsungan hidup (adaptation and survival)
- pengaturan (regulation), dan
- komunikasi.



# Memahami Emosi

Selama masa kanak-kanak awal, anak-anak semakin memahami suatu situasi dapat menimbulkan emosi tertentu, ekspresi wajah mengindikasikan emosi tertentu, emosi mempengaruhi perilaku, serta emosi dapat digunakan untuk mempengaruhi emosi orang lain (Cole dkk,2009).

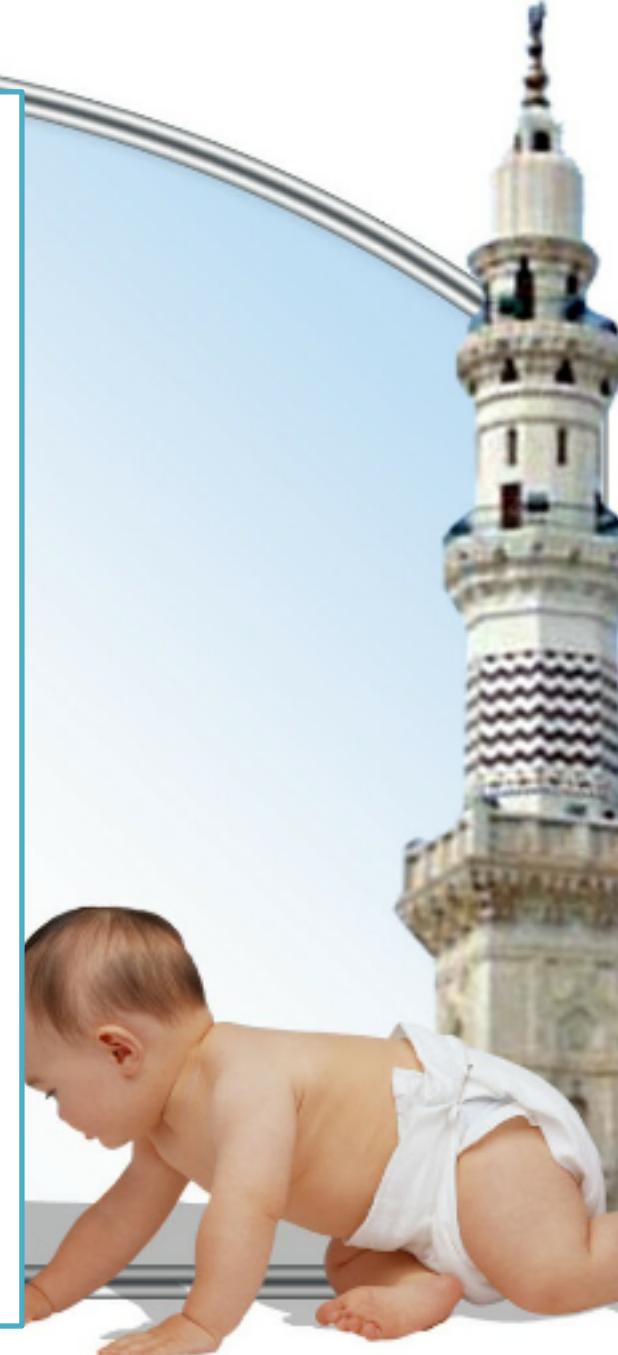


# Runtut Perkembangan Emosional Anak Awal

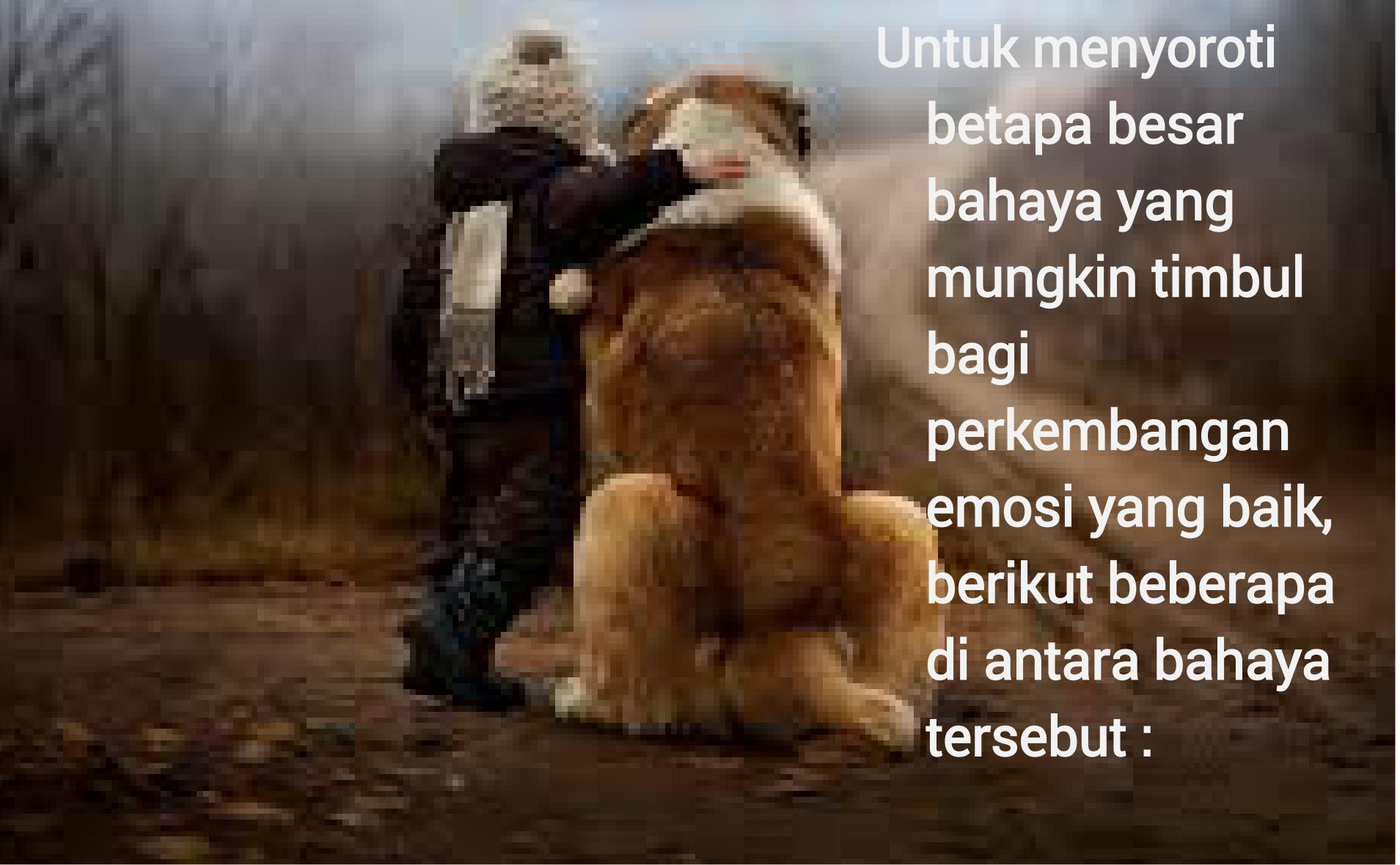




- Antara usia 2 hingga 4 tahun, anak-anak memperlihatkan peningkatan jumlah istilah yang mereka gunakan untuk mendeskripsikan emosi. Selama masa ini, anak-anak juga belajar mengetahui penyebab dan konsekuensi dari perasaan-perasaan (Denham, Bassett, & Wyatt, 2007).
- Ketika berusia 4 hingga 5 tahun, anak-anak memperlihatkan peningkatan kemampuan mereleksasikan emosi.
- Pada usia 5 tahun, sebagian besar anak-anak dapat menentukan emosi secara akurat, yang diperoleh dengan menghadapi lingkungan serta menjelaskan strategi yang mereka lakukan dalam mengatasi tekanan sehari-hari (Cole dkk, 2009).



# Bahaya dalam Perkembangan Emosi



Untuk menyoroti betapa besar bahaya yang mungkin timbul bagi perkembangan emosi yang baik, berikut beberapa di antara bahaya tersebut :

**• Keterlantaran Emosional:**  
anak-anak tidak cukup mendapatkan pengalaman emosional yang menyenangkan, terutama keingintahuan, kegembiraan, kebahagiaan, dan kasih sayang.



- Dominasi Emosi Yang Tidak Menyenangkan**  
emosi yang tidak menyenangkan cenderung mewarnai pandangan anak terhadap kehidupan dan konsep dirinya.
- Emosionalitas yang Meninggi**  
suatu frekuensi dan intensitas pengalaman



- **Kegagalan Belajar Mengendalikan Emosi**  
hal yang umum, terutama dikalangan anak yang diasuh dengan metode pendidikan yang otoriter atau permisif.



- **Kegagalan Belajar Toleransi Emosi**

Kegagalan belajar toleransi emosi tidak hanya berbahaya bagi penyesuaian sosial yang baik karena anak-anak semacam ini akan dinilai “belum matang”, tetapi berbahaya bagi penyesuaian pribadi yang baik.

- **Penghalang Katarsi Emosi**

Jika anak gagal mempelajari katarsi emosi, mereka dihadapkan pada dua alternatif; yaitu harus menekan emosi dan harus mengekspresikannya, terlepas dari cara yang digunakan. Alternatif yang manapun yang diambil, mereka akan menghadapi konsekuensi yang berbahaya bagi tercapainya penyesuaian pribadi dan/atau sosial yang baik.



Sekian dan Terima Kasih  
Semoga Bermanfaat



# Sesi Tanya Jawab

